

HASIL PENELITIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH PADAT INFEKSIUS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA PADANG PANJANG**

TAHUN 2020

Oleh:

SUCIYATI

No. BP. 1711216044

Pembimbing

- I. Putri Nilam sari, SKM, M.Kes**
- II. Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2020

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, November 2020

SUCIYATI, No. BP. 1711216044

ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS PADAT DI RSUD KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2020

xiii + 146 halaman, 18 tabel, 6 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pengelolaan limbah padat infeksius di RSUD Kota Padang Panjang yang belum terlaksana dengan baik dapat menyebabkan risiko pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Terbukti ditemukan limbah tercampur, penumpukan limbah di TPS dan tidak ada pengawasan rutin pengelolaan limbah padat infeksius. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis Pengelolaan Limbah Padat di RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2020.

Metode

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi dan triangulasi. Informan penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Dari hasil pengukuran yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk matrikulasi triangulasi.

Hasil

Ada peraturan pengelolaan limbah infeksius padat berupa SOP yang telah disosialisasikan kepada petugas yang menanganai limbah infeksius padat di RSUD Kota Padang Panjang. SDM palaksananya mencukupi, yaitu petugas pelayanan pasien, petugas kebersihan dan tenaga sanitarian. Dana yang digunakan bersumber dari dana BLUD. Ada perencanaan mengenai dana untuk pengadaan tempat sampah dan pengangkutan limbah oleh pihak ketiga. Struktur organisasi dalam pengelolaan limbah tidak ditetapkan sehingga tidak jelas penanggung jawabnya. Pelaksanaannya telah dilakukan pemilahan dan belum dilakukan pengurangan. Pengangkutan secara *insitu* dan *eksitu* tanpa jadwal dan jalur khusus. Masih ada penyimpanan limbah infeksius melebihi dua hari. Pengawasan dilakukan pada pengangkutan *eksitu* saja. Komponen output berupa limbah padat infeksius belum terkelola dengan baik.

Kesimpulan

Pengelolaan limbah padat RSUD Kota Padang Panjang belum sesuai dengan Permenlhk No. 56 Tahun 2015 dan Permenkes No 7 Tahun 2019.

Daftar Pustaka : 46 (1995-2020)

Kata Kunci : Limbah Padat Infeksius

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Thesis, November 2020

SUCIYATI, No. BP. 1711216044

**ANALYSIS OF SOLID INFECTIOUS WASTE MANAGEMENT IN PADANG
PANJANG CITY Hospital, 2020**

xiii + 146 pages, 18 tables, 6 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

Management of infectious solid waste in Padang Panjang City Hospital that has not been implemented properly can cause the risk of environmental pollution and health problems. It is proven that mixed waste is found, accumulated waste in TPS and there is no routine monitoring of infectious solid waste management. Therefore, the researchers wanted to analyze Solid Waste Management at the Padang Panjang City Hospital in 2020.

Method

The research was conducted qualitatively with descriptive methods through in-depth interviews, observation and triangulation. The research informants were determined based on purposive sampling. From the measurement results that have been obtained are presented in the form of triangulation matriculation.

Result

There is a solid infectious waste management regulation in the form of an SOP which has been socialized to officers handling solid infectious waste at the Padang Panjang City Hospital. Human resources are sufficient, namely patient care officers, cleaners and sanitarian workers. The funds used come from BLUD funds. There are plans regarding funds for procurement of trash bins and transportation of waste by third parties. The organizational structure for waste management has not been established so that it is unclear who is responsible for it. The implementation has been carried out and has not been reduced. Transportation in situ and exitu without a special schedule and route. There is still storage of infectious waste beyond two days. Supervision is carried out on ex-transport only. The output component in the form of infectious solid waste has not been well managed.

Conclusion

The management of solid waste in Padang Panjang City Hospital is not in accordance with Permenlhk No. 56 of 2015 and Permenkes No. 7 of 2019.

Bibliography : 46 (1995-2020)

Keywords : Infectious Solid Waste